



'ENTRY' DATA TERSENDAT, ORANGTUA CEMAS PPDB RTO SD Kelebihan Pendaftar

YOGYA (KR) - Dari 16 Sekolah Dasar (SD) Negeri yang sudah menerapkan sistem *Real Time Online* (RTO) pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) kali ini seluruh kursi sudah terpenyahi. Bahkan, sebagian besar justru kelebihan pendaftar, sehingga calon siswa baru harus mendaftar di SD Negeri non-RTO mulai 1 Juli 2013 mendatang.

Diakui Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana, animo orangtua yang ingin menyekolahkan putra-putrinya di SD Negeri memang cukup tinggi. Kendati demikian, tetap tidak ada seleksi khusus selain rentang usia. "Yang belum dapat diterima di SD RTO, nanti tinggal beralih ke non-RTO. Kesempatan sangat terbuka lebar sebenarnya," ujar Edy Heri di kantornya, Kamis (27/6).

Untuk sementara, total pendaftar yang harus mendaftar kembali ke sekolah lain mencapai 242 siswa. Edy menambahkan, penerapan RTO pada 16 SD Negeri tersebut guna mendukung transparansi publik dalam PPDB.

Pada hari terakhir proses verifikasi PPDB RTO SD kemarin sempat terjadi gangguan teknis selama kurang lebih 2 jam. Sekitar pukul 10.40 hingga 13.00 WIB, sistem *online* terhenti dan proses *entry* data menjadi tersendat.

Ketua Panitia PPDB Kota Yogyakarta 2013 Samiyo mengungkapkan, gangguan

tersebut terjadi menyeluruh se-Indonesia. Sehingga tidak hanya di Kota Yogyakarta, tapi juga kota lain yang menerapkan sistem RTO. Gangguan tersebut karena situs layanan PPDB *online* tengah dipindah oleh penyedia jasa ke jaringan lain. "Semua kembali normal dan tidak ada gangguan yang berarti," terangnya.

Petugas Administrasi PPDB Online Priyo Sambodo menambahkan, pihaknya saat itu juga langsung melakukan koordinasi ke sekolah. Ternyata, hampir semua sekolah mampu menyelesaikan proses *entry* data. Hanya ada beberapa sekolah yang berkasnya belum dimasukkan dan harus menunggu situs kembali normal. "Ada sekitar 8-10 berkas dan semua sudah beres," tandasnya.

Di SDN Serayu gangguan teknis tersebut menyebabkan kekhawatiran bagi sejumlah orangtua, karena menjadikan tidak bisa memantau perkembangan, sementara posisi anaknya sudah berada di ranking bawah.

"Meski sudah mendapatkan tambahan 90 hari, tapi karena anak saya masih kurang dari 7 tahun, kemungkinan untuk diterima di SDN Serayu tipis. Mudah-mudahan saja, nanti bisa masuk di pilihan 2, di SDN Jetis. Tapi karena sejak pukul 10.45 WIB *entry* datanya *mandheg* saya jadi cemas juga," ungkap warga Tukangan, Pancono.

Kepala SDN Serayu Dra Noor Asrida menyatakan, berdasarkan data terakhir sekitar pukul 11.00 WIB, jumlah pendaftar yang terlempar sudah ada 15 anak. Kemungkinan jumlah tersebut masih bertambah, karena adanya pergeseran dari sekolah lain. Dalam PPDB tahun ini SDN Serayu menyiapkan 200 lembar formulir, dan yang keluar 95 lembar.

Di SDN Lempuyangwangi, karena terjadi gangguan *server*, sekolah tersebut tidak bisa mengakses data dari Disdik Kota. Menurut Kepala SDN Lempuyangwangi Hasan Rohadi Spd, sambil menunggu *server* normal kembali, pendaftar didata lokal sekolah. "Kami tetap menunggu normalnya *server*, karena tidak bisa mengakses data di Disdik. Sampai pukul 10.00, formulir yang keluar 138 lembar, sedang yang kembali 137 lembar," kata Hasan Rohadi. (R-9/Ria/War)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005